

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu alat yang dipergunakan seseorang atau kelompok tertentu untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Terkait dengan tujuannya tersebut, maka diperlukan perencanaan laba yang akurat dan realistis yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Karena dengan perencanaan laba tersebut kita dapat memprediksi kinerja keuangan dilihat dari sudut pandang besarnya laba yang akan dihasilkan. Dengan mengetahui prediksi kinerja, diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pengambilan keputusan oleh pimpinan.

Untuk dapat memprediksi kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan untuk satu periode tertentu. Laporan keuangan adalah dokumen-dokumen yang melaporkan bisnis individu atau organisasi dalam bentuk satuan moneter atau dokumen bisnis yang melaporkan suatu informasi kenyataan keuangan kepada masyarakat atau organisasi-organisasi di luar bisnis tersebut. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting mengingat banyak pihak-pihak yang membutuhkan untuk mengambil keputusan bisnis. Meskipun hanya mencerminkan tentang apa yang terjadi di masa lalu, namun pertanyaan yang penting adalah kemana dan bagaimana perusahaan akan menuju di masa mendatang. Tujuan akhirnya adalah

untuk mencapai profitabilitas yang maksimal, yang dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai sehingga dapat melihat kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Kinerja merupakan ukuran utama untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan, seperti neraca laporan laba rugi serta laporan-laporan lainnya yang terkait dengan keuangan, merupakan salah satu informasi penting, yang sangat dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan dan pihak di luar perusahaan seperti investor. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Analisis laporan keuangan bermanfaat untuk menilai kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinan di masa datang. Salah satu alat analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Melalui rasio keuangan pengguna laporan dapat memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang.

Rasio keuangan yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan rentabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio *leverage* merupakan rasio yang

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang dimilikinya, sedangkan rasio rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio-rasio tersebut dapat digunakan oleh para analis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam hal ini kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang cenderung stabil dalam tiap tahunnya, maka harga saham di pasar modal cenderung tinggi, karena investor menilai positif terhadap perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan cenderung menghasilkan laba yang negatif (rugi) dalam tiap tahunnya, maka harga saham di pasar modal juga akan menurun. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ria (2009) yang meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas masa depan perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya, variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas masa depan perusahaan, sedangkan penelitian ini menggunakan harga saham.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah, terutama yang berhubungan dengan analisis keuangan, dapat memberikan informasi sebagai

dasar dalam pengambilan keputusan perusahaan, dan menjadi bahan penelitian serta referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis keuangan.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH ANALISA RASIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Rasio Likuiditas yang terdiri dari variabel-variabel *Current Ratio* (CR), *Cash Ratio* (CaR), *Quick Ratio* (QR), dan *Working Capital to Total Assets Ratio* (WCTR), baik secara parsial maupun secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (HRG) pada perusahaan di industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2009?
2. Apakah Rasio *Leverage* yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Debt to Total Capital Assets Ratio* (TDTA), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), dan *Tangibles Assets Debt Coverage* (TADC), baik secara parsial maupun secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada

perusahaan di industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2009?

3. Apakah Rasio Aktivitas yang terdiri dari *Total Assets Turnover Ratio* (TAT), *Inventory Turnover Ratio* (ITR), *Working Capital Turnover* (WCT), *Receivable Turnover* (RT), *Average Days Inventory* (ADI), dan *Average Collection Period* (ACP), baik secara parsial maupun secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (HRG) pada perusahaan di industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2009?
4. Apakah Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE), baik secara parsial maupun secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (HRG) pada perusahaan di industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2009?
5. Apakah Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktifitas, dan Rasio Profitabilitas, secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (HRG) pada perusahaan di industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2009?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan menggunakan periode laporan keuangan tahun 2005 sampai dengan 2009, serta analisis rasio keuangan dari sisi likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas yang terdiri dari variabel-variabel *Current Ratio* (CR), *Cash Ratio* (CaR), *Quick Ratio* (QR), dan *Working Capital to Total Assets Ratio* (WCTR), baik secara parsial maupun secara simultan, terhadap Harga Saham (HRG) pada perusahaan di industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2009.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio *Leverage* yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Debt to Total Capital Assets Ratio* (TDTA), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), dan *Tangibles Assets Debt Coverage* (TADC), baik secara parsial maupun secara simultan, terhadap harga saham pada perusahaan di industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2009.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas yang terdiri dari *Total Assets Turnover Ratio* (TAT), *Inventory Turnover Ratio* (ITR), *Working Capital Turnover* (WCT), *Receivable Turnover* (RT), *Average Days Inventory* (ADI),

dan *Average Collection Period* (ACP), baik secara parsial maupun secara simultan, terhadap Harga Saham (HRG) pada perusahaan di industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2009.

4. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE), baik secara parsial maupun secara simultan, terhadap Harga Saham (HRG) pada perusahaan di industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2009.
5. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas, secara simultan, terhadap Harga Saham (HRG) pada perusahaan di industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2009.

E. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.